BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan definisi di atas, maka metode deskriptif verifikatif adalah metode yang menggambarkan pengaruh dua variabel atau lebih yang berbeda sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Penggunaan metode deskriptif verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan PT.Haier Electrical Appliances.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, dimullai pada bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Juni 2019.

Nama : PT Haier Electrical Appliances

Tabel 3.1
Waktu dan tempat penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Bulan ke 1	Bulan ke 2	Bulan ke 3	Bulan ke 4	Bulan ke 5	Bulan ke 6
1	Penulisan Proposal	■	■				
2	Perbaikan Proposal		■	■			
3	Pengurusan Izin			■			
4	Pengolahan Data				■		
5	Analisis / Peninjauan Data					■	
6	Penulisan Laporan						■

Sumber: Penulis 2019

3.3. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematik dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penenelitian yang sistematik dan membantu peneliti dalam pengumpulan dan menganalisa data.

Dalam penelitian ini, perlu menganalisis, menjelaskan dan menginformasi data yang lengkap dan tepat sehingga diperlukan beberapa desain penelitian sebagai berikut :

1. Rancangan Penelitian Berdasarkan Tujuan

   Rancangan Penelitian berdasarkan tujuan yaitu memfokuskan pada penelitian terapan yang ditunjukan untuk memecahkan masalah praktis, artinya menerapkan teori yang akan dijadikan kerangka pemikiran dengan realities di PT. Haier Electical Appliances.

2. Rancangan Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian

   Rancangan penelitian berdasarkan metoe penelitian yaitu berdasarkan metode penelitian yang termasuk naturalistic yaitu penelitian yang sering disebut penelitian kuantitatif. Penelitian secara langsung terjun pada objek yang diteliti untuk memahami, menjelaskan kejadian serta untuk memahami makna.

3. Rancangan Berdasarkan Eksplanasinya

   Rancangan berdasarkan eksplanasinya penelitian ini termasuk assosiatif. Analisis assosiatif penelitian yang bertujuan hubungan antara dua variabel atau lebih.

4. Berdasarkan jenis data dan model analisisnya

   Penelitian ini termasuk penelitian data kuantatif, dimana data kuantitatif di analisis dengan mengutamakan analisis statistic.

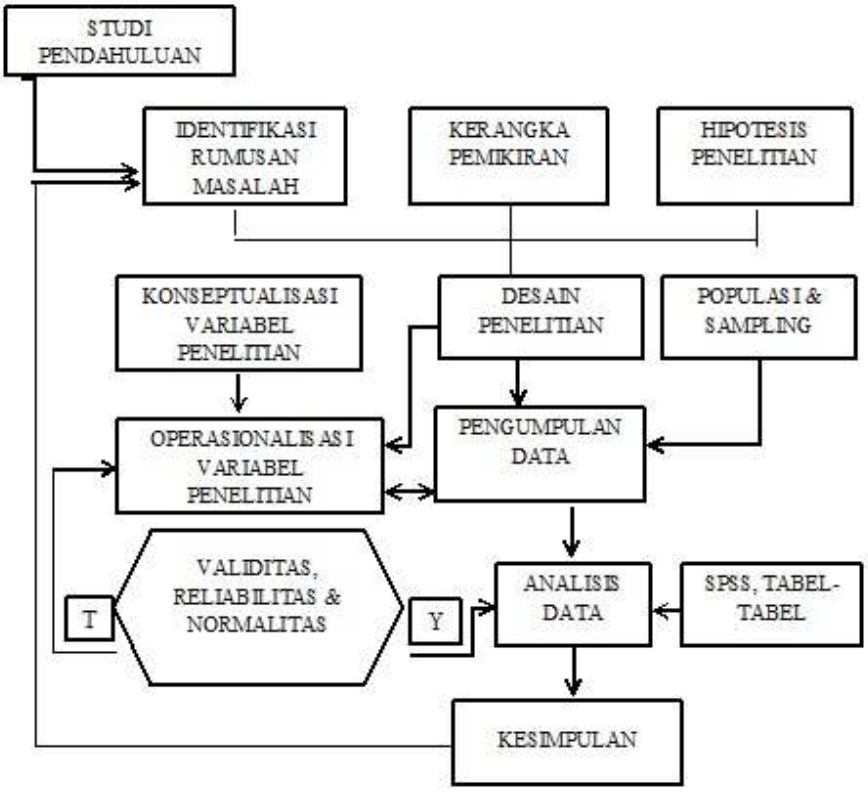

Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber : Penulis, 2019

KARAWANG

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

a. Motivasi kerja

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti "dorongan" atau rangsangan atau "daya penggerak" yang ada dalam diri seseorang.

b. Kompensasi

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi ini merupakan bentuk imbalan (baik berbentuk uang maupun natura) yang diterima pegawai/karyawan atas usaha-usaha yang dihasilkan. Penulis mengistilahkan dengan kompensasi normative dan kebijakan.

c. Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, sasaran, kriteria, dan Hasil Kerja secara Kualitas dan Kuantitas seseorang dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tanggung jawab yang diberikan , dan tentu saja telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Alat ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan data ordinal. Sedangkan cara mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan skor 1 – 5 dengan range sebagai berikut :

1. = Sangat tidak setuju (STS)
2. = Tidak setuju (TS)
3. = Cukup setuju (CS)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat setuju (SS)

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item kuesioner
Motivasi kerja menurut Wibowo (2010:379	"Motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intesitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan."	1.Kebutuhan untuk berprestasi	a. Target kerja	Ordinal	1-2
			b. Kualitas kerja		3
			c. Tanggung jawab		4
			d. Resiko		5
		2.Kebutuhan memperluas pergaulan	a.Komunikasi		6-7
			b.Persahabatan		8
		3.Kebutuhan untuk menguasai sesuatu pekerjaan	a. Pemimpin		9-14
			b.Keteladanan		15

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item kuesioner
Kompensasi Menurut (Wilsobang un, 2012 :152).	Kompensasi sesuatu yang berharga bagi karyawan adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dijadikan sebagai dasar dalam menuntut haknya sebagai pekerja	Normatif	1). upah sudah memenuhi unsur minimal yang ditetapkan oleh pemerintah.	Ordinal	1
			2).tunjangan jabatan yang ada sesuai dengan bobot kerja dan tanggung jawab yang diemban.		2
			3).upah yang dibagikan telah sesuai dengan prestasi yang dihasilkan.		3
			4).mendapatkan tunjangan keluarga di luar perhitungan upah minimal.		4
			5).mendapatkan tunjangan-tunjangan lain (misalnya, tunjangan lauk-pauk)yang bersifat tetap setiap bulan, tanpa mengurangi UMK (Upah Minimum Kabupaten	Ordinal	5
			6).mendapatkan tunjangan kesehatan (BPJS) sesuai denganketentuan yang diatur dalam perundang-undangan.		6
			7).mendapatkan tunjangan hari raya/ keagamaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.		7
		Kebijakan	1).Mendapatkantunjangan makan setiap masuk bekerja	Ordinal	8
			2).Mendapatkan tunjangan transportasi setiap masuk bekerja.		9
			3).Mendapatkan tunjangan insentif jika memenuhi target yang sudah diterapkan.		10
			4). Setiap tahun menerima tunjangan jasa produksi.		11

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item kuesioner
			5). Memberikan bonus yang dilakukan secara proporsional dan adil.	Ordinal	12
			6).Mendapatkan uang cuti tahunan dari perusahaan.		13
			7. Setiap tahun berlibur bersama seluruh anggota		14-15
Kinerja karyawan Menurut (Mangkunegara, 2013)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	1. Target	1.Fokus pada pencapaian target.	Ordinal	1
			2. target menantang dan realistis.		2-3
		2. Kualitas	1.kualitas sesuai dengan standar yang sudah di tetapkan.	Ordinal	4-6
			2. anggota memiliki komitmen tentang kualitas.		7
			3. memiliki prosedur tentang pencapaian kualitas.		8
			4.pelanggan (internal dan eksternal) puas atas kualitas yang dihasilkan.		9
		3. Waktu	1.Pekerjaan selesai tepat waktu .	Ordinal	10
			2. pelanggan (eksternal / internal) puas atas waktu penyelesaian.		11
			3. anggota berkomitmen terhadap pentingnya ketepatan waktu.		12-13
		4. Taat Asas	1. dilakukan dengan cara yang benar.	Ordinal	14
			2. transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.		15

Sumber : Penelitian 2019

3.5 Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan skunder.

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini disebut juga dengan Data Tangan Kedua. Data Sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data primer dan data sekunder, dapat pula digolongkan menurut jenisnya sebagai data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif yang berupa kategori-kategori.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data/ Informasi

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tektik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan.

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang menjadi objek penelitian.

Contohnya seperti :

a). Buku

b). Karya ilmiah

c). Disertasi

d). Tesis

e). Internet, dan lainnya.

Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta – fakta melalui observasi / pengamatan, kuesioner dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan .

a) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email,* atau *skype.* Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

b) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

c) Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yag akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

d) Dokumen

Dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

3.6 Teknik Penentuan Data

a. Teknik Skala

Teknik Skala (Skala Likert), adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui cirri-ciri atau karakteristik sesuatu berdasarkan suatu ukuran tertentu. Berikut ini adalah range skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Skala Likert

Motivasi Kerja	Kompensasi	Kinerja Karyawan	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	Cukup Setuju (CS)	Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Penulis, 2019

b. Transformasi Data Berskala Ordinal Menjadi Interval

Transformasi data, berasal dari transform, merubah bentuk data dari bentuk asli kebentuk lain tanpa merubah datanya. Pada pendekatan analisis jalur seringkali digunakan tipe data ordinal. Tipe data tersebut mereflesikan peubah-peubah yang sebelumnya berasal dari suatu konsep yang sudah diubah bentuknya sehingga dapat diukur (Nazir, 1998 dalam buku pedoman penyusunan tugas akhir mahasiswa, 2012). Analisis jalur membutuhkan perhitungan matematis di dalamnya. Oleh karena itu skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala interval. Jika data yang akan dianalisis berskala ordinal, perlu di transformasi terlebih dahulu menjadi skala interval agar dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, menggunakan uji MSI (*Method Of Successive Interva*).

Dalam analisis secara statistik, terutama pada statistik parametik (statistik yang tergabung pada distribusi tertentu dan yang menetapkan adanya syarat-

syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter), diperlukan persyaratan bahwa skala pengukuran sekurang-kurangnya interval. Sedangkan bila dari data penelitian diperoleh data yang memberikan skala pengukuran ordinal, maka harus dinaikan (transformasikan) ke skala interval menggunakan metode MSI tersebut.

c. Pengujian Keabsahan Data

a). Uji validitas

Menurut Sugiyono (2011:121) uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment skor ordinal* keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negative maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau digantikan dengan pertanyaan perbaikan.

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Dimana :

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X = skor untuk pernyataan yang dipilih.

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item.

n = Banyaknya responden.

∑XY = jumlah perkalian XY.

b). Uji reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk penelitian dikatakan reliable atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2011:47). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* diaman suatu variabel dikatakan reliabel jika member nilai

cronbach alpha > 0,60 kategorisasi angka skala reabilitas adalah sebagai berikut :

Table 3.4
Cronbach Alpha

CRONBACH ALPHA	**KETERANGAN**
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Penulis, 2019

Rumusan Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \left(\frac{\sum \partial^2 b}{\partial^2 b}\right)\right)$$

Keterangan :

r 11 = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

∑σb2 = Jumlah Varians butir tiap pertanyaan

∑12 = varians total

c). Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

populasi adalah "kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Sukmadinata (2011:250)''.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek/subjek, dimana objek/subjek tersebut memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian dipelajari peneliti dan ditarik kesimpulan setiap objek/subjek dalam populasi juga memiliki kemampuan sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT. Haier Electrical appliances pada divisi refrigerator yang berjumlah 120 orang dari total keseluruhan karyawan yang berjumlah 900 karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Apabila dalam populasi terdapat jumlah yang besar, yang mengakibatkan peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi oleh karena terbatasnya waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian mengambil sebagian sampel untuk diteliti yang tentunya mewakili populasi tersebut.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan pengambilan sebagian dari populasi. Jika sampling dilakukan dengan metode yang tepat, analisis statistik dari suatu sampel dapat digunakan untuk menggeneralisasikan keseluruhan populasi.

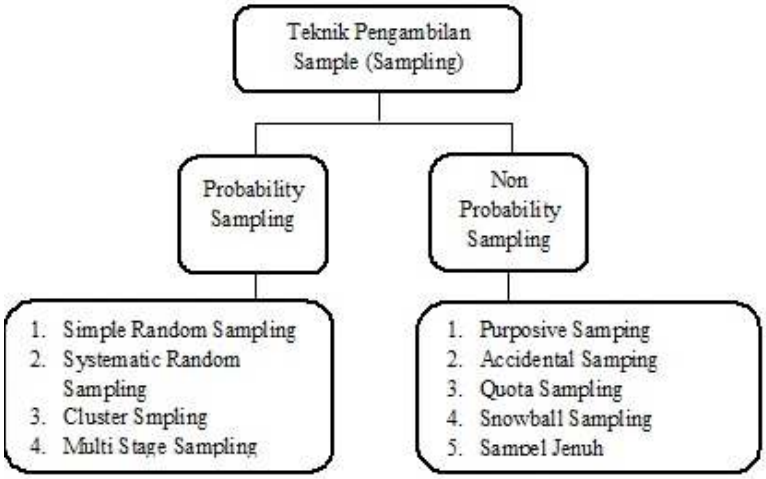

Gambar 3.2 Teknik Samling
Sumber : Penelitian, 2019

Secara garis besar, metode pengambilan sampai terdiri dari 2 (dua) kelas besar yaitu : 1). Probability Sampling (Random Sample) dan 2). Non-Probability Sampling (Non-Random Sample).

Dalam peelitian ini metode sampel yang digunakan yaitu *Probability Sampling* (Random Sampling)

Probability Sampling adalah metode pengambilan sampel secara random atau acak. Dengan cara pengambilan sampel ini seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel peneliti.

3.6.2 Sampel Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari anggota populasi. Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Arikunto, (2010:239)

Keterangan : n = ukuran sempel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak pastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir, maksimum sebesar 5%.

$$n = \frac{120}{1 + 120\ (0{,}05)^2}$$

$$= \frac{120}{1{,}3}$$

$$= 92 \text{ Orang}$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel minimal yang akan digunakan adalah sebanyak 92 orang.

Penentuan sampel pada PT Haier Electrical Appliances dengan teknik cluster

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

a. Analisis Deskriptif

Analisis Statistik Deskriftif adalah metode pengumpulan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dijadikan dasar bagi pengkajian masalah. Melalui penelitian ini penulis mempelajari buku-buku dan lainnya yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik deskriftif ini memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Analisis ini diggunakan hanya untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan sehingga dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk mengetahui berapa rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan dapat bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui berapa jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui berapa jumlah terkecil dari data yang bersangkutan.

Analisis Deskriftif ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk dapat menganalisis data dengan cara menggambarkan Pengaruh

Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Haier lectrical Appliances.

Untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur selanjutnya dihitunglah skala dari skor yang telah diukur dengan menggunakan analisis rentang skala. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

M = Jumlah alternatif jawaban

Rentang skala (RS) sebesar :

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

1. Skala penelitian tiap kriteria

   Jumlah sampel sebanyak 92 karyawan. Instrumen menggunakan skala likert pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5.

2. Perhitungan skala

   Skala terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel (n)

   = 1 x 92 = 92

   Skala tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel (n)

   = 5 x 92 = 460

   Sehingga dalam penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{92(5-1)}{5}$$

$$= 73.6$$

Jika digambarkan dalam tabel, maka akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 3.5
Rentang skala

No	Rentang Skala	Respon Jawaban		
		Motivasi Kerja	**Kompensasi**	**Kinerja Karyawan**
1	92 – 165,6	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	165,6 – 239,2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	239,2 – 312,8	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	312,8 – 386,4	Setuju	Setuju	Setuju
5	386,4 – 460	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2012 : 94), diolah 2019.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi terhadap Kinrja Karyawan PT Haier. Rentang Skala diatas dapat digambarkan melaui Bar Skala atau Bar Scale.

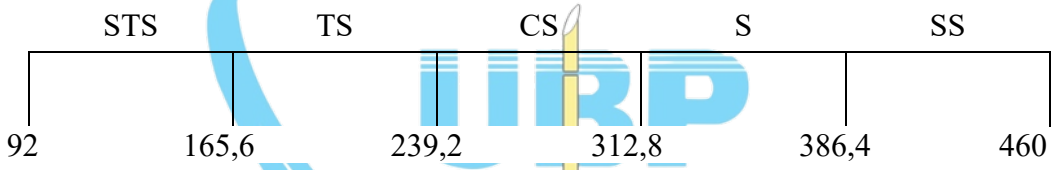

Gamabar 3.3
Bar Scale
Sumber : Sugiyono (2012 : 95), diolah 2019

b. Analisis Verifikatif

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan penguji atau hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalut (path analysis). Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu analisis jalur merupakan suatu tipe analisis multivariate untuk mempelajari efek-efek langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab terhadap variabel

lainnya yang disebut variabel akibat hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori.data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *statistical package for social sciences* (SPSS).

3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian 3 (tiga) hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitin ini adalah sebagai berikut:

1. Korelasi antara X1 dan X2 (Uji t)

   Ho : $\rho x2x1 = 0$

   H1 : $\rho x2x1 \neq 0$ (terdapat korelasi antara X1 dan X2)

   $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ dengan dk = n - 2

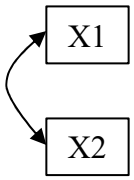

2. Pengaruh Parsial dari X1 dan X2 terhadap Y (Uji t)

   Ho : $\rho yx1, \rho yx2 = 0$

   H1 : $\rho yx1, \rho yx2 \neq 0$

   (dengan pengaruh parsial dari X1 dan X2 terhadap Y)

   $$t1 = \frac{prx1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2r(x1 \dots x2)CR11}{n-k-1}}}$$

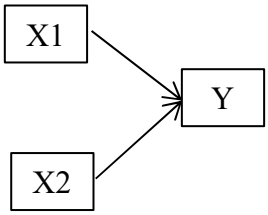

3. Pengaruh Simultan dari X1 dan X2 terhadap Y (Uji F)

   Ho : $\rho yx1,\ \rho yx2,\ \rho yx2x1 = 0$

   H1 : $\rho yx1,\ \rho yx2,\ \rho yx2x1 \neq 0$

   (terdapat pengaruh simultan dari X1 dan X2 terhadap Y)

   $$F = \frac{(n-k-1)R^2Y(X1, X2 \dots Xk)}{k(1 - R^2Y(X1, X2 \dots Xk)}$$

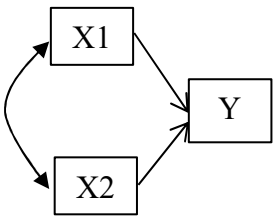

UBP
KARAWANG